

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA GITA BAWANA MUSIC COURSE BANDUNG

THE EFFECT OF PHYSICAL WORK ENVIRONMENT ON HUMAN RESOURCES GITA BAWANA MUSIC COURSE BANDUNG

¹⁾Raka Dwiman Hudiya, ²⁾Aditya Wardhana

^{1,2,3)}Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas
Telkom

¹⁾Dwimanraka@yahoo.com, ²⁾aditya.telkomuniversity@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan Gita Bawana Music Course Bandung. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja fisik, mengetahui kinerja karyawan dan besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan Gita Bawana Music Course Bandung.

lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang terdiri dari perlengkapan, mesin-mesin kantor yang dipergunakan dan tata ruang kantor yang mempengaruhi lingkungan fisik kantor serta kondisi-kondisi kerja fisik dalam kondisi-kondisi mana pekerjaan harus dilakukan. kinerja merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada Gita Bawana Music Course Bandung".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-kausalitas. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh dengan jumlah responden karyawan Gita Bawana Music Course Bandung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable lingkungan fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, hasil uji dari penelitian ini menyatakan variable bebas mendukung hipotesis.

Tata Ruang, Penerangan (Cahaya), Pertukaran Udara (Sirkulasi Udara / Ventilasi), Suara (Tingkat Kebisingan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 42,7 % dan sisa nya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja Fisik, Kinerja Karyawan, Gita Bawana Music Course Bandung*

Abstract

This study was conducted to determine the effect of Phisycal Work Environtment on Human Resources Gita Bawana Music Course Bandung. The purpose of this research is to know and analyze how the physical work environtment, how the employee performance, and the influence of phisyal work environtment on Human Recources employees at Gita Bawana Music Course Bandung.

the physical work environment is a work environment consisting of equipment, office machines used and office layout affecting the physical environment of the office and the physical working conditions under which conditions the work should be performed.

performance is a mental attitude that always try and have the view that a life today better than yesterday and tomorrow better than today. Hypothesis in this research is "Physical Work Environment Influential Significant to Employee Performance At Gita Bawana Music Course Bandung".

The research method used in this research is quantitative method with descriptive-causality research. Sampling was conducted by non-probability sampling method with saturation sampling type, with 15 respondents of Human Resources employees Gita Bawana Music Course Bandung and 10 parents of gita bawana students. Data analysis techniques used are descriptive analysis and simple regression analysis.

The results of this study indicate that the physical environment variables significantly affect employee performance. Therefore, the results of the test of this study states that free variables support the hypothesis.

Spatial, Lighting, air temperaure, noise, have a significant effect to employee performance is about 42,7% and the rest of 57,3% is influenced by other factors not examined.

Keywords: *Physical Work Environtment, Employee Performance, Gita Bawana Music Course Bandung*

1. PENDAHULUAN

Gita Bawana Music Course adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan yang berfokus kepada pembelajaran mengenai musik atau lebih sering dikenal dengan tempat kursus musik. Tetapi seiring waktu Gita Bawana Music course juga telah mengembangkan usahanya, saat ini Gita Bawana tidak hanya berfokus kepada pendidikan musik saja tetapi lebih kepada mengajarkan atau mengenalkan para muridnya mengenai dunia hiburan seperti *modeling*, *dance*, dan *music recording*. Namun Gita Bawana memang lebih dominan di kegiatan kursus musik karena memang sejak berdirinya perusahaan tersebut Gita Bawana lebih dikenal dengan tempat kursus musik oleh masyarakat. Gita bawana berdiri pada tahun 2011 yang didirikan oleh ibu Gita Bawana. Berdirinya Gita Bawana Music Course ini dilatar belakangi oleh banyaknya anak muda yang memiliki keinginan untuk menggeluti dunia hiburan khususnya dunia *modeling*, *dance*, dan *music*.

Gita Bawana Music course ini bertujuan untuk membantu mengembangkan dan mengasah bakat anak-anak muda yang ingin menggeluti dunia hiburan. Gita Bawana Music course berada di Jalan Batununggal Indah Raya No.219 Komplek Batununggal Indah, Bandung. Saat ini Gita Bawana Music Course belum membuka cabang, tetapi berdasarkan wawancara peneliti dengan Daniel selaku pengelola Gita Bawana, Gita Bawana Music Course akan membuka cabang pada waktu dekat ini.

Gita Bawana Music Course memiliki fenomena yang bisa diangkat menjadi penelitian terutama mengenai keadaan lingkungan fisik yang berhubungan dengan kinerja staff atau karyawan. Misal nya adalah tata letak ruangan kursus vocal yang berdekatan dengan staff administrasi, ruangan kursus vocal tersebut sebenarnya sudah di fasilitasi dengan pemakaian bahan kedap suara tetapi jika ada murid yang sedang belajar vocal di ruangan tersebut masih saja sering terdengar sampai keluar ruangan. Hal ini bisa mengganggu kinerja staff yang bekerja di sekitar ruangan tersebut khususnya mengganggu kinerja staff administrasi.

Peneliti melihat ada beberapa tempat yang sudah lama tidak diperbarui, tampak lingkungan nya yang kurang bersih, dan juga kurang nya sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan sehingga kondisi di ruangan tersebut gelap karena tidak adanya sinar yang masuk. Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti kepada karyawan Gita Bawana yang bernama Dinda, memang ada beberapa masalah yang terjadi di kantor Gita Bawana tersebut seperti kurangnya pencahayaan sehingga mengganggu penglihatan karyawan saat melakukan pekerjaannya dan kurangnya ventilasi udara sehingga terkadang mengganggu kinerja karyawan. Lingkungan yang kurang bersih pun menjadi masalah yang sering dialami karyawan Gita Bawana.

Menurut Byars & Rue (dalam Harsuko 2011) kinerja merupakan derajat penyusunan tugas yang mengatur pekerjaan seseorang. Jadi, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Untuk memastikan bahwa sumber (*input*) sudah digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan pengukuran kinerja manajemen. Kinerja yang dapat diukur adalah kinerja seseorang atau kelompok orang yang ada dalam organisasi. Pada awalnya kinerja seluruh organisasi, kemudian unit-unit organisasi, dan akhirnya kinerja individu-individu di dalamnya (Swasto,2011:54).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kinerja Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Gita Bawana Music Course Bandung”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Mangkunegara (2013:2) juga mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut kemudian dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan sebuah organisasi dan pengembangan individu pegawai.

2.2. Pengertian Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Moekijat (2013:135) bahwa arti lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang terdiri dari perlengkapan, mesin-mesin kantor yang dipergunakan dan tata ruang kantor yang mempengaruhi lingkungan fisik kantor serta kondisi-kondisi kerja fisik dalam kondisi-kondisi mana pekerjaan harus dilakukan.

2.3. Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Sunyoto (2013:43), Secara filosofi, kinerja merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Secara teknis kinerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan, kinerja tenaga

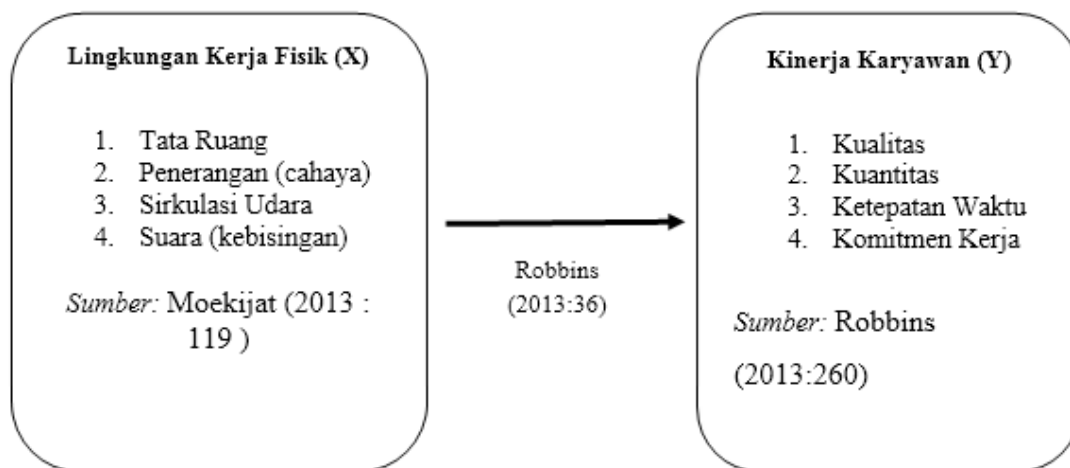
kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan pasar tenaga kerja per satuan waktu dan sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber yang digunakan selama kinerja berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber yang digunakan. Jadi kinerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara *input* dan *output* yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu.

2.4. Hubungan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Kondisi lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti yang dikemukakan Robbins (2013:36), bahwa para karyawan menaruh perhatian yang besar terhadap lingkungan kerja mereka, baik dari segi kenyamanan pribadi maupun kemudahan melakukan pekerjaan dengan baik. Terciptanya lingkungan kerja fisik yang baik dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

2.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya peneliti merumuskan model kerangka pemikiran seperti yang digambarkan di bawah ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran
Sumber : Data Olahan Peneliti, 2018

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Lingkungan Kerja fisik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Gita Bawana Music Course Bandung”

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kausalitas dengan metode kuantitatif.

3.2 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.2.1 Operasional Variabel

Terdapat dua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen (Variabel X) adalah

lingkungan kerja. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen (Variabel Y) adalah kinerja karyawan.

3.2.2 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam desain pengukuran penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013:168), “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

3.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan orang tua murid Gita Bawana *Music Course* Bandung.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Peneliti menggunakan sampel sebanyak 25 responden yaitu karyawan dan orang tua murid Gita Bawana *Music Course* Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probality sampling* dengan metode *sampling* jenuh. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *sampling* jenuh Menurut Sugiyono (2012:122) *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel jika sampel yang digunakan adalah seluruh anggota populasi. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Suharsimi Arikunto, (2013:109) berpendapat bahwa “untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, studi pustaka dan observasi.

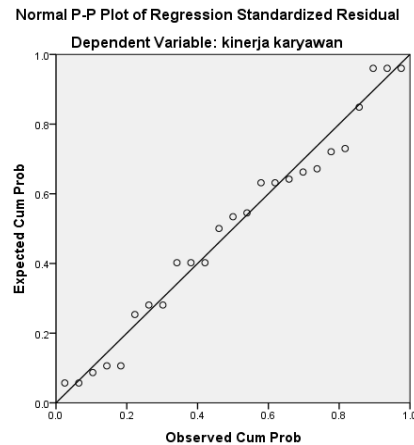
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Perhitungan uji validitas untuk kuesioner dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment* sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Chronbach's Alpha*. Kedua uji tersebut dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS versi 23 for Windows*. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen dalam penelitian telah valid dan reliabel.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

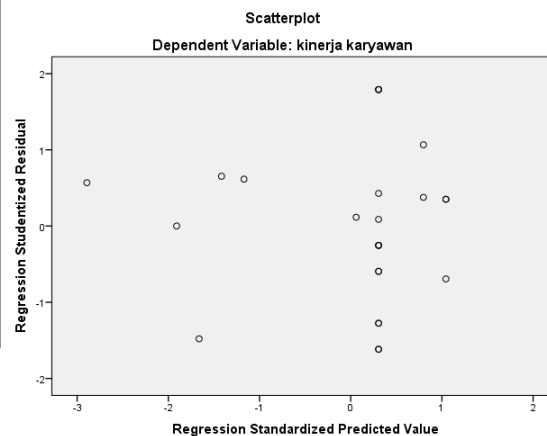
**Gambar 2****Hasil Uji Normalitas Data**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat pada gambar 2 (*Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*) terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi kriteria asumsi normalitas atas data berdistribusi normal sesuai dengan pernyataan Sunjono (2013:59).

4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 3****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2017

Berdasarkan gambar 3 terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian sesuai dengan pernyataan Ghazali (2013:139).

4.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Model persamaan regresi linier sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- a : Konstanta
 Y : Motivasi kerja
 X : Gaya kepemimpinan
 b : Koefisien regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.818	.674		1.302	.223
Lingkungan Kerja (X)	.724	.331	.654	2.866	.023

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai a sebesar 0,818 dan b sebesar 0,724. Dengan demikian, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,818 + 0,724X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,818 menunjukkan bahwa ketika lingkungan kerja fisik bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka kinerja karyawan akan bernilai sebesar 0,747.
- Variabel X yaitu memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,661, menunjukkan bahwa ketika lingkungan kerja fisik ditingkatkan, maka kinerja karyawan akan meningkat sebanyak 0,724 kali.

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut menunjukkan peningkatan lingkungan kerja fisik akan meningkatkan kinerja karyawan.

4.4 Pengujian Hipotesis

H₀ : b = Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Gita Bawana *Music Course* Bandung.

H₁ ; b ≠ Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan Gita Bawana *Music Course* Bandung.

Taraf signifikansi (α) : 0,05 (5%)

Kriteria uji :

- Tolak H₀ jika nilai atau - t-tabel < t-hitung < t-tabel,
- Terima H_a jika nilai t-hitung < - t-tabel atau t-hitung > t-tabel

Tabel 1
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.818	.674		1.302	.223
Lingkungan Kerja (X)	.724	.331	.654	2.866	.023

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 2,187 . Karena nilai t hitung (2,187) > t tabel (2,068) maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan Gita Bawana *Music Course* Bandung.

Berdasarkan uji signifikansi pada tabel 4.14 menunjukkan sig hitung sebesar 0,023 dan α sebesar 0,05. Dengan kriteria apabila sig hitung < sig α maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Oleh karena sig hitung = 0,02 < sig α = 0,05 maka Lingkungan Kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

4.5 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.427	.375	.54353

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X)

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,674, dengan demikian koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,674)^2 \times 100\% \\ &= 45,4\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 45,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik memberikan pengaruh sebesar 45,4% terhadap Kinerja Karyawan Gita Bawana *Music Course* Bandung, sedangkan sisanya sebesar 54,6% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada karyawan Gita Bawana Music Course Bandung mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Lingkungan kerja fisik Gita Bawana Music Course Bandung berdasarkan persepsi responden pada umumnya termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari persepsi responden secara umum menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik menunjukkan hasil rata-rata sebesar 80,4%. Dimensi lingkungan kerja fisik yang lebih dominan sesuai dengan urutan adalah pertukaran udara, kebisingan, tata ruang, penerangan (cahaya). Adapun yang dirasa masih kurang adalah dimensi tata ruang dan penerangan (cahaya) terutama tata ruangan di tempat kerja yang membosankan sehingga tidak memberi semangat untuk mengerjakan pekerjaan dan masih adanya ruangan yang kurang mendapat pencahayaan yang baik.
- b. Kinerja karyawan Gita Bawana Music Course Bandung berdasarkan persepsi responden pada umumnya termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari persepsi responden secara umum menyatakan bahwa kinerja karyawan menunjukkan hasil rata-rata sebesar 70,8%. Indikator kinerja karyawan yang lebih dominan sesuai dengan urutan adalah kuantitas, komitmen kerja, ketepatan waktu, kualitas. Adapun yang dirasa masih kurang adalah karyawan belum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan teliti.
- c. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, lingkungan kerja fisik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Gita Bawana Music Course Bandung. Hal ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Cintia (2016) menjelaskan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Besaran pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 42,7%, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. C, Gilang. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Nonfisik terhadap Kinerja Karyawan pada KPPN Bandung I. Jurnal Sosiologi.
- [2] Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Universitas Dipeonegoro .
- [3] Kusumah, Indriawanty. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Sumber Daya Insani Rumah Sakit Al – Islam Bandung. Skripsi pada Telkom University; tidak di terbitkan

- [4] Mangkunegara. (2013) Manajemen Sumber Daya Manusia. [online]. <https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/03/pengertian-manajemen-sumber-daya.html> [6 juni 2018]
- [5] Nuraini. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru: Yayasan Aini Syam.
- [6] Pratama, A. N. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Razer Brothers. Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta; tidak diterbitkan.
- [7] Pratama, M. C. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung. Skripsi Pada Universitas Lampung; tidak diterbitkan.
- [8] Rusdiansyah (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pada PT PLN (PERSERO) Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Sektor Pembangkit Mahakam Di Samarinda. Skripsi pada Universitas Mulawarman; tidak diterbitkan
- [9] Rahmawati, N. P., Swasto, B., & Prasetya, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak Praama Malang Utara. Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 8, No 2, 1-9.
- [10] Sunyoto. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [11] S. P, Robbins. (2013). *Organizational Behavior* Edition 15. New Jersey: Pearson Education.
- [12] Sedarmayanti. (2013). *Manajemen SDM, Reformasi & Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (cetakan ke-5) Bandung: PT. Refika Aditama.
- [13] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- [15] Wardhana, Aditya. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Karyamanunggal Lithomas.
- [16] Wulandari, Rifka. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Bidang Sekretariat Pada Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda. Skripsi pada Universitas Mulawarman; tidak diterbitkan